



Kerangka Acuan Kerja Jakarta Global City: ASEAN Hub International Design Competition

A. Latar Belakang

Kawasan Kebayoran Baru merupakan salah satu kawasan urban bersejarah yang memiliki signifikansi secara budaya di Jakarta. Direncanakan pada akhir tahun 1940-an hingga saat ini menjadi kota taman modern pertama di Indonesia, kawasan ini menandai tonggak penting dalam sejarah perkembangan kota di Indonesia. Seiring waktu, Kebayoran Baru berkembang menjadi kawasan campuran yang hidup, di mana fungsi komersial, permukiman, budaya, dan diplomatik saling terintegrasi.

Pada kawasan Kebayoran Baru, terdapat beberapa sub-kawasan, termasuk Blok A, Blok M, Kantor Sekretariat ASEAN, serta jaringan ruang publik dan koridor kota yang secara keseluruhan membentuk sistem kawasan yang saling terhubung. Konektivitas ini diperkuat oleh dukungan transportasi publik, seperti MRT, BRT (TransJakarta), jaringan pedestrian, serta ruang publik yang beragam. Keseluruhan jaringan ini memperkuat posisi Kebayoran Baru sebagai kawasan *hub* strategis di Jakarta Selatan.

Kebayoran Baru memiliki signifikansi regional yang penting sebagai lokasi Kantor Sekretariat ASEAN, menjadikannya simbol sekaligus pusat interaksi dan kerja sama regional Asia Tenggara. Status ini menempatkan kawasan tersebut sebagai episentrum diplomasi regional, bisnis, dan interaksi budaya. Hal ini juga menegaskan potensi kawasan sekitar Kantor Sekretariat ASEAN untuk dikembangkan dan diposisikan sebagai ASEAN *Hub* yang mencerminkan nilai-nilai kolaborasi dan integrasi di antara negara-negara Asia Tenggara.

Meskipun memiliki potensi yang besar, lanskap perkotaan di kawasan ini masih belum berkembang secara terpadu untuk merepresentasikan signifikansi regionalnya. Kawasan ini masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain optimalisasi tata ruang, peningkatan konektivitas transportasi publik dan jalur pejalan kaki, serta penyediaan ruang terbuka hijau dan ruang publik yang berkualitas tinggi. Ketidadaan identitas ASEAN yang khas dalam karakter kawasan ini juga membatasi potensinya sebagai pusat kawasan regional.

Kawasan Kebayoran Baru diarahkan untuk berkembang sebagai ASEAN *Hub* yang berkelanjutan, terhubung, dan berorientasi pada manusia, melalui penguatan kembali



karakter kota taman (*garden city*) dengan ruang hijau berkualitas dan keseimbangan ekologis, penerapan standar keamanan kota kelas dunia, telekomunikasi, keberlanjutan lingkungan, pengembangan kepadatan terintegrasi (*hyperdensity*) berbasis *Transit-Oriented Development* yang mendukung aktivitas urban secara efisien, serta peningkatan konektivitas multimoda yang *seamless* antara MRT, BRT (TransJakarta), jaringan pedestrian, dan sepeda. Sejalan dengan itu, transformasi kawasan harus diiringi dengan penerapan prinsip kota cerdas yang mengutamakan tata kelola berbasis data, layanan publik yang inklusif, integrasi mobilitas cerdas (*smart mobility*), pengelolaan sumber daya rendah karbon, penguatan ekonomi kreatif lokal, dan sistem ruang publik yang adaptif serta responsif terhadap kebutuhan warga dan kegiatan diplomatik regional.

Jakarta saat ini tengah memasuki fase penting dalam tonggak sejarah pengembangan kota tersebut dengan diperingatannya 500 tahun hari jadi kota Jakarta pada tahun 2027 yang juga bertepatan dengan peringatan 60 tahun berdirinya ASEAN. Sejalan dengan agenda Jakarta untuk menjadi Kota Global serta visinya untuk memposisikan diri sebagai *ASEAN Hub*, maka diselenggarakan “**Jakarta Global City: ASEAN Hub International Design Competition**” yang bertujuan untuk mencari gagasan desain yang inovatif dan inklusif.

Kompetisi ini mengundang seluruh perencana, arsitek, serta tim multidisiplin internasional untuk membayangkan kembali kawasan Kebayoran Baru sebagai model ASEAN Hub yang berkelanjutan, hijau, cerdas, dan inklusif.

B. Tujuan

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan kompetisi desain dan perencanaan ini, yang juga penting untuk menghasilkan nilai-nilai bagi pengembangan kawasan di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

- Pertama, revitalisasi kawasan *ASEAN Hub* bertujuan untuk mendukung integrasi ekonomi regional dengan menyediakan ruang kolaboratif dan inovatif bagi kemitraan publik–swasta, pengembangan kebijakan bersama, serta inisiatif bisnis lintas negara.
- Kedua, ASEAN Hub akan mendorong kolaborasi multipemangku kepentingan (*multistakeholder*) melalui ruang bersama seperti area kerja bersama (*co-working spaces*), laboratorium inovasi (*innovation labs*), dan pusat pertukaran budaya yang menghubungkan berbagai aktor di ASEAN.
- Ketiga, ASEAN Hub akan menjadi model bagi kawasan diplomatik berkelanjutan yang selaras dengan agenda ekonomi hijau dan keberlanjutan ASEAN.



- Keempat, ASEAN Hub akan meningkatkan daya tarik investasi regional dengan menjadi pusat keunggulan bagi para investor, *start-up*, serta lembaga keuangan di seluruh kawasan ASEAN.

C. Sasaran Kompetisi

Sasaran utama dari kompetisi desain dan perencanaan ini adalah untuk menghasilkan gagasan desain dan perencanaan yang mampu:

1. Menjadi pedoman bagi perancangan kawasan perkotaan yang berorientasi ke masa depan dengan menggabungkan inovasi, fungsionalitas, keberlanjutan, serta identitas visual yang kuat.
2. Mendorong terciptanya konektivitas yang berkesinambungan antara sistem transportasi publik dengan ruang publik yang hidup dan berorientasi pada masyarakat.
3. Membentuk identitas khas ASEAN melalui budaya, arsitektur, dan lanskap yang merayakan keberagaman dan kesatuan regional.
4. Meningkatkan kualitas lingkungan dan kenyamanan hidup melalui ruang hijau yang saling terhubung dan ramah pejalan kaki.
5. Mendorong vitalitas ekonomi dengan mengintegrasikan industri kreatif serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ke dalam struktur kawasan perkotaan.
6. Menetapkan kerangka pengembangan kawasan perkotaan yang komprehensif dan adaptif sebagai panduan bagi masa depan ASEAN Hub.

D. Ruang Lingkup Kompetisi

Aspek Desain

Tim peserta didorong untuk menyampaikan gagasan desain dan perencanaan (*karya/entries*) yang menjawab sasaran utama dari kompetisi ini. Tim peserta dapat mengajukan rancangan dan perencanaan yang memperkuat suasana, keterpaduan, dan identitas ASEAN di kawasan yang telah ditetapkan, baik pada tingkat makro strategis maupun teknis operasional.

Dengan demikian, peserta dapat mengajukan gagasan desain dan perencanaan yang berkaitan dengan, namun tidak terbatas pada:

- Perencanaan tata ruang dan zonasi
- Inovasi pemanfaatan ruang tapak, bawah tanah, dan layang.
- Arsitektur (seperti *redesign* sekolah, masjid, dsb).
- Ruang ekonomi kreatif

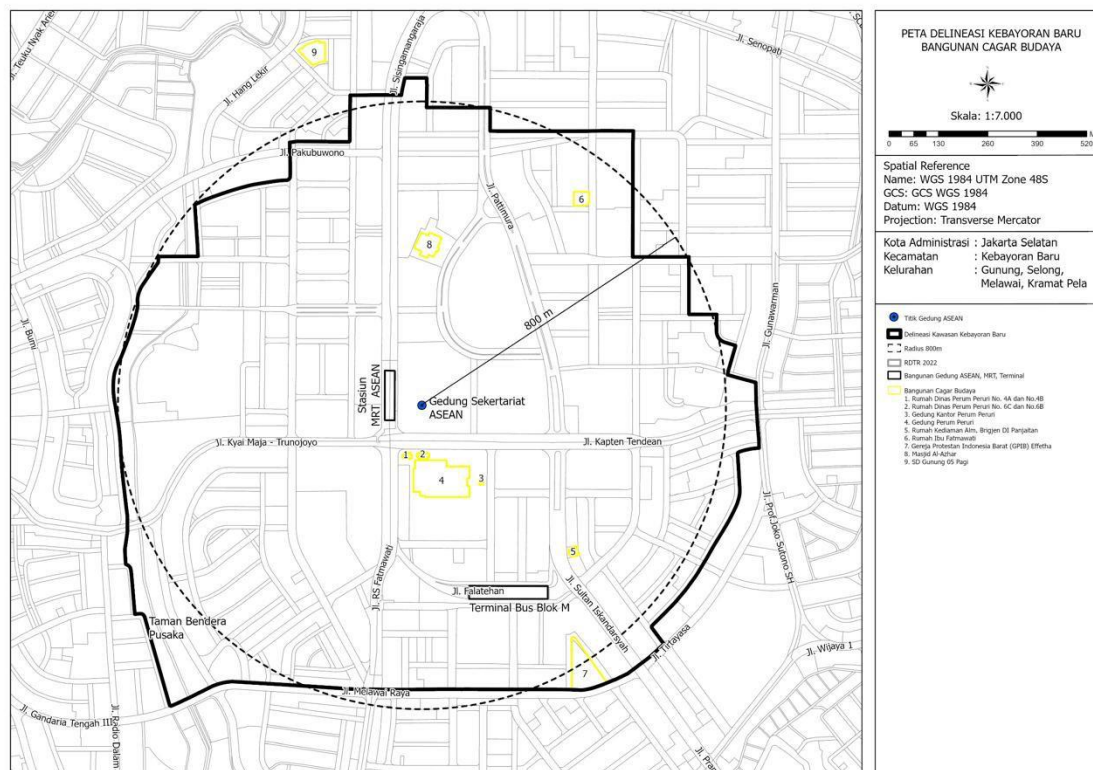


- Ruang multifungsi dan campuran (mixed-use space)
- Ruang terbuka publik yang hijau dan inklusif
- Perencanaan dan desain mobilitas serta *low emission zone design*
- Pengembangan desain parkir yang adaptif dan efisien
- Fitur cerdas dan berkelanjutan (smart and sustainable features)
- Desain koridor jalan, furnitur jalan, dan pencahayaan
- Seni publik, monumen ikonik, dan penanda-penanda (*signage*) yang mengedepankan identitas budaya ASEAN
- Ruang bagi interaksi *people-to-people* dalam upaya mendukung diplomasi publik ASEAN

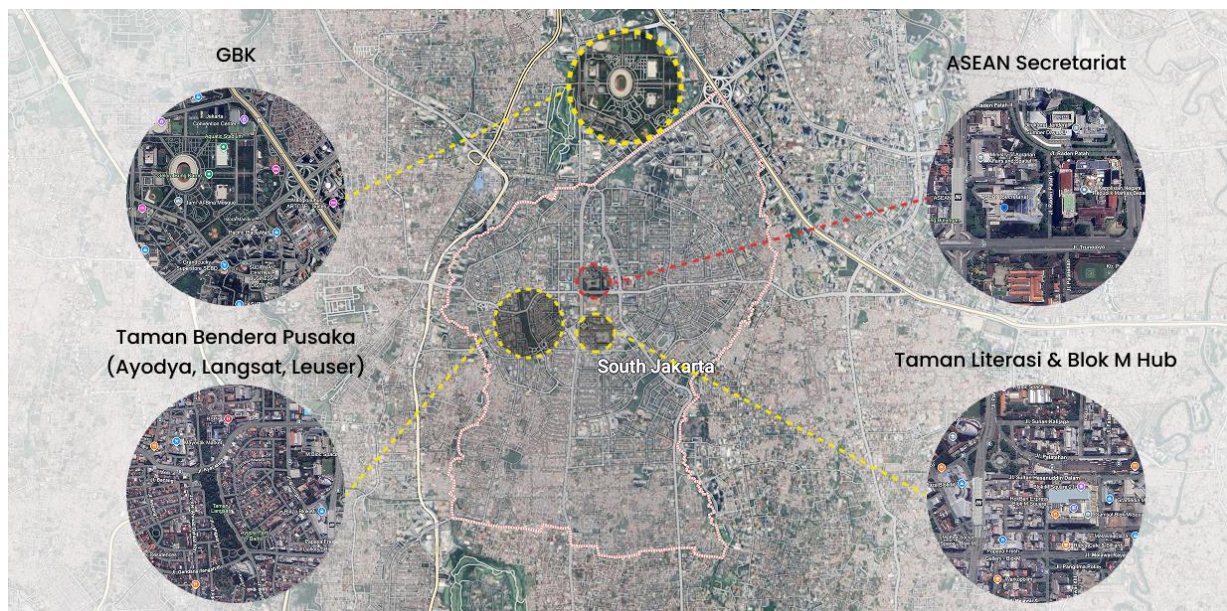
Premise (Area Desain)

Kompetisi ini berfokus pada Jakarta ASEAN Hub yang merupakan bagian dari wilayah yang lebih luas di Kecamatan Kebayoran Baru (lihat Gambar 1). Selain Sekretariat ASEAN yang berlokasi di dalam kawasan tersebut, terdapat pula sejumlah simpul kegiatan penting lainnya, termasuk Blok M Hub.

Di luar kawasan ASEAN Hub, beberapa penanda kawasan penting lainnya (lihat Gambar 2), seperti kompleks Gelora Bung Karno (GBK) dan sejumlah taman kota (misalnya Taman Bendera Pusaka, Taman ASEAN, Taman Literasi, dll) dapat dipertimbangkan atau diintegrasikan sebagai bagian dari elemen rancangan yang diajukan. Desain yang diusulkan didorong untuk dapat mengintegrasikan pengembangan parkir yang adaptif dan efisien sebagai salah satu isu utama dihadapi di kawasan ini.



Gambar 1. Kawasan ASEAN Hub



Gambar 2: Konteks Situasional di Sekitar ASEAN Hub

Secara khusus, tim peserta dapat memilih salah satu dari daftar berikut sebagai lokasi utama rancangan, namun juga diperbolehkan dan dianjurkan untuk mengintegrasikan beberapa (lebih dari satu) atau bahkan seluruh area berikut dalam satu kesatuan rancangan dan perencanaan:

- Kawasan Kantor Pusat Sekretariat ASEAN
- Kawasan Blok M Hub
- Kompleks Gelora Bung Karno (GBK)
- Kawasan Sudirman Central Business District (SCBD)

Sebagai contoh, peserta dapat mengajukan konsep “Kota 20 Menit” dengan Kantor Pusat Sekretariat ASEAN sebagai pusat kawasan. Contoh lainnya, peserta dapat merancang koridor kreatif yang menghubungkan Blok M Hub dengan Kantor Sekretariat ASEAN, atau bahkan mengintegrasikan seluruh area tersebut menjadi satu objek desain dan perencanaan yang terpadu.

Beberapa fasilitas dan aset pemerintah (lihat Gambar 3) yang telah ada di kawasan ini harus tetap dipertahankan dan dilindungi, diantaranya:

1. Rumah Dinas Perumahan Peruri
2. Rumah Dinas Perumahan Peruri
3. Gedung Kantor Perum Peruri
4. Gedung Perum Peruri
5. Rumah Kediaman Alm. Brigjen D.I. Panjaitan
6. Rumah Ibu Fatmawati
7. Gereja Protestan Indonesia Barat
8. Masjid Al-Azhar
9. SD Gunung 5 Pagi.

Gambar 3: Disini (Dari Citata)

Bukan hanya aspek pembangunan fisik, peserta juga didorong untuk mengembangkan sisi interaksi *people-to-people* antarwarga yang mengedepankan identitas ASEAN. Seperti misalnya, tetapi tidak terbatas pada, pengembangan titik-titik wisata religi di Objek Cagar Budaya milik Pemda Jakarta yang terkait dengan bangunan keagamaan, seperti Gereja Protestan Indonesia Barat dan Masjid Al-Azhar. Kedua lokasi tersebut dapat menjadi objek desain yang mempertemukan unsur agama, budaya, dan keberagaman Masyarakat ASEAN. Selain itu, aset Pemda dalam ASEAN Hub, seperti bangunan sekolah juga dapat didesain ulang agar dapat menjadi institusi pendidikan binaan Sekretariat ASEAN sebagai upaya mendukung diplomasi publik yang menonjolkan identitas ASEAN.

E. Peserta dan Persyaratan

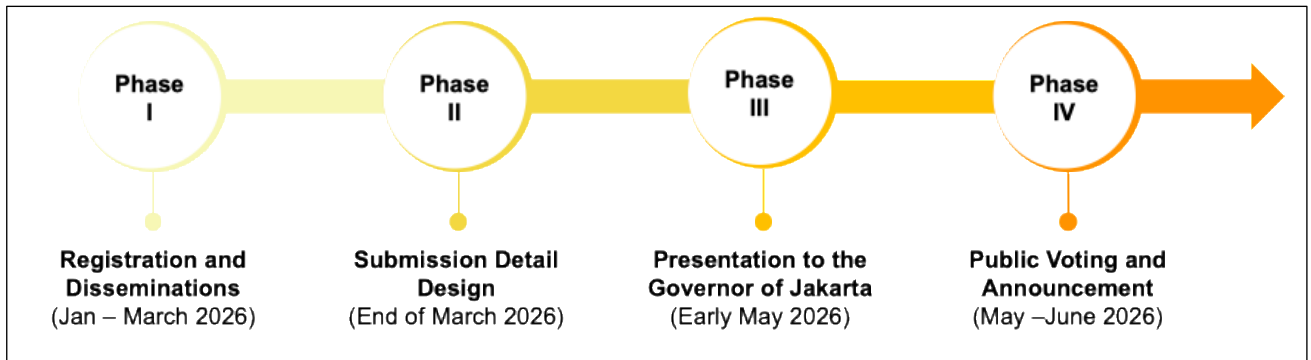
- Kompetisi ini terbuka bagi para profesional maupun mahasiswa, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang bergerak di bidang arsitektur, desain perkotaan, perencanaan wilayah dan kota, atau bidang lain yang relevan.



- Peserta dapat berpartisipasi secara individu maupun dalam tim multidisiplin.
- Bagi tim yang anggotanya terdiri dari seluruhnya mahasiswa, wajib disupervisi oleh dosen pembimbing atau mentor profesional.
- Setiap individu dapat bergabung dengan lebih dari satu tim, namun hanya dapat menjadi ketua tim pada satu tim dan menjadi anggota pada tim lainnya.
- Setiap tim diperkenankan mengajukan maksimal dua (2) karya resmi.
- Dengan melakukan pendaftaran, peserta dianggap telah menyetujui seluruh ketentuan, jadwal, serta standar etika kompetisi.

F. Proses Kompetisi, Lini Masa, dan Keluaran

Secara umum, terdapat empat (4) tahapan penting dalam pelaksanaan kompetisi ini, yaitu: (I) Pendaftaran, (II) Pengumpulan Karya, (III) Presentasi Tim Terpilih, dan (IV) Pemungutan Suara Publik. Penjelasan rinci dan jadwal untuk masing-masing tahapan dijabarkan sebagai berikut:



Fase I: Pendaftaran dan Diseminasi

Pendaftaran dibuka pada hari Jumat, 9 Januari 2026, dan akan diikuti dengan pengarahan daring mengenai kompetisi serta sesi tanya jawab (Q&A session) untuk menanggapi pertanyaan dan klarifikasi dari para peserta secara langsung.

Masa pendaftaran berlangsung selama kurang lebih tiga (3) bulan hingga batas waktu pengumpulan karya. Tahapan ini merupakan tahap terpanjang dibandingkan dengan tahapan lainnya.

Selama tahap ini, panitia penyelenggara akan mengadakan serangkaian webinar yang ditujukan bagi para peserta, serta terbuka untuk umum. Webinar ini mencakup beberapa tema utama yang relevan dengan tugas perencanaan dan perancangan, dengan tujuan memberikan informasi penting mengenai kawasan kompetisi serta pemikiran dan wacana yang berkaitan dengan area yang ditetapkan.

Secara ringkas, tahap ini mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

- Pembukaan pendaftaran dan penerimaan karya (*entry submission*)
- Pengarahan daring dan sesi tanya jawab mengenai kompetisi
- Seri webinar untuk membekali peserta dengan informasi yang relevan

Webinar	Waktu dan Tanggal	Tema	Pembicara
1	14 Jan 2026	All About the 500 Years of Jakarta: An Introduction of the Competition and Q&A	Pembicara: 1. Biro Kerja Sama Daerah 2. Prof. Bambang Susantono (Dean, CLGI)



- | | | | |
|---|-------------|---|--|
| 2 | 28 Jan 2026 | The Overview of the
Kebayoran Baru and the Blok
M: Past, Present and Future | Pembicara:
1. Jakarta Historian (TBC)
2. TBC |
| 3 | 04 Feb 2026 | ASEAN's Vision for Jakarta
as a Global City | Pembicara:
1. Biro Kerja Sama Daerah
(TBC)
2. ASEAN Secretariat (TBC)
3. TBC |
| 4 | 11 Feb 2026 | The Existing Spatial Plan and
Design of Kebayoran Baru
and the Blok M | Pembicara:
1. Dinas Cipta Karya, Tata
Ruang, dan Pertanahan
DKI Jakarta (TBC)
2. TBC |
| 5 | 18 Feb 2026 | Blok M Future Mobility | Pembicara:
1. Trans Jakarta (TBC)
2. MRT (TBC)
3. Dishub (TBC) |
| 6 | 25 Feb 2026 | Art and Design Potential for
the ASEAN Hub of Jakarta | Pembicara:
1. Urban+ (Pak Sibarani)
(TBC)
2. Pemkot Brussels (TBC) –
EU Sec |

Fase II: Pengumpulan Karya Desain Terperinci

Tahap ini berjalan bersamaan dengan Tahap I dan dimulai segera setelah pendaftaran dibuka. Tanggal penting pada tahap ini adalah batas akhir pengumpulan karya, yaitu Sabtu, 28 Maret 2026. Periode waktu yang cukup panjang ini dimaksudkan agar tim peserta memiliki waktu yang memadai untuk mempersiapkan karya kompetisinya. Tim peserta diwajibkan menyerahkan hasil kompetisi kepada panitia penyelenggara dalam bentuk: (a) Slide presentasi, yang mencakup narasi konsep, rencana induk (master plan) dan/atau rancangan desain yang diusulkan; (b) 2–3 lembar papan presentasi (ukuran A1), yang menampilkan rencana induk/desain, rincian visual (render detail), dan model 3D; (c) Video model 3D ilustratif digital berdurasi maksimal 5 menit; serta (d) Informasi profil tim. Setiap tim peserta diperbolehkan mengirimkan maksimal dua (2) karya. Selain itu, seorang anggota atau ketua tim dapat terdaftar pula sebagai anggota atau ketua di tim lainnya.

Panitia penyelenggara akan melakukan anonimisasi terhadap seluruh karya sebelum diserahkan kepada dewan juri untuk memastikan independensi dan akuntabilitas

penilaian. Dari seluruh karya yang ada dan telah dikumpulkan, pada April 2026, dewan juri akan menilai seluruh karya peserta berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Panduan teknis pengumpulan karya (cara unggah, ukuran file, dan ketentuan lainnya) akan disampaikan langsung kepada peserta setelah proses pendaftaran. Dewan juri akan melakukan penilaian dan menetapkan 10 proposal terbaik yang lolos ke tahapan berikutnya. Secara ringkas, tahap ini mencakup beberapa poin penting sebagai berikut:

- Batas waktu pengumpulan karya: Sabtu, 28 Maret 2026
- Keluaran:
 - a. Slide presentasi: berisi narasi konsep, rencana induk dan/atau rencana desain yang diusulkan.
 - b. 2–3 lembar presentasi (*presentation boards*) (ukuran A1): mencakup rencana induk dan/atau desain, detail render, dan model 3D.
 - c. Video model digital 3D ilustratif (durasi maksimal 5 menit).
 - d. Profil peserta tim.
- Penilaian oleh dewan juri (10 terbaik)
- Panduan teknis bagi tim yang lolos 10 terbaik pada akhir Maret 2026

Fase III: Presentasi di Depan Gubernur Jakarta

Tahap ketiga dimulai pada awal Mei 2026. Tim yang lolos 10 (sepuluh) terbaik akan mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan rancangan yang diusulkan dihadapan Gubernur Jakarta, baik secara daring maupun luring (mekanisme akan ditentukan kemudian). Gubernur akan menyeleksi kembali sepuluh (10) tim tersebut menjadi lima (5) tim terbaik. Tim yang tereliminasi pada tahap ini akan menerima piagam penghargaan kehormatan dari Gubernur Jakarta sebagai tim semifinalis, sementara tim lainnya akan melanjutkan ke tahap terakhir. Secara ringkas, tahap ini mencakup kegiatan berikut:

- Presentasi sepuluh (10) tim terpilih di hadapan Gubernur Jakarta
- Pemilihan lima (5) tim terbaik oleh Gubernur Jakarta

Fase IV: Pemungutan Suara Publik

Pemungutan suara publik merupakan tahap terakhir dalam kompetisi ini. Pemungutan suara akan dilakukan secara luring dan daring. Pemungutan suara publik secara luring akan dimulai bersamaan dengan pembukaan secara resmi pameran bertajuk “Jakarta ASEAN Hub Menuju Kota Global” pada akhir Mei atau awal Juni 2026. Pameran ini akan diselenggarakan di Balai Kota Jakarta atau lokasi lain yang akan ditentukan kemudian. Pemungutan suara publik luring akan tetap dibuka dan dikelola oleh panitia penyelenggara hingga pameran berakhir. Secara bersamaan, pemungutan suara publik secara daring akan diselenggarakan oleh panitia



melalui media sosial resmi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan sebagainya). Baik pemungutan suara publik secara luring maupun daring akan memiliki bobot penilaian yang sama dalam menentukan skor akhir dari lima (5) tim finalis. Pengumuman pemenang akan dilakukan pada tanggal 22 Juni 2026, bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun ke-499 Kota Jakarta. Secara ringkas, tahap ini mencakup beberapa poin penting berikut:

- Pameran “Jakarta ASEAN Hub Menuju Kota Global”.
- Pembukaan internasional untuk pemungutan suara public secara luring dan daring.
- Pengumuman 3 (tiga) pemenang utama dan 2 (dua) penghargaan kehormatan (*Honorable Mentions*)

G. Hadiah

- Juara 1 : USD 10,000 + Sertifikat
- Juara 2 : USD 7,500 + Sertifikat
- Juara 3 : USD 5,000 + Sertifikat
- Penghargaan Kehormatan (2 Tim) : USD 3,000 + Sertifikat

H. Tanggal Penting di 2026

09 Jan	: Peluncuran kompetisi, pembukaan pendaftaran, dan penerimaan karya
14 Jan – 25 Feb	: <i>Online briefing</i> , sesi tanya jawab seputar kompetisi, dan seri webinar
28 Maret	: Batas akhir pengumpulan karya
April	: Penilaian oleh dewan juri, pengumuman 10 tim terbaik
Mei	: Presentasi 10 tim terbaik; Gubernur memilih 5 tim terbaik
Juni	: Pameran “Jakarta ASEAN Hub Menuju Kota Global”
22 Juni 2026	: Peringatan HUT ke-499 Jakarta, Pengumuman final pemenang

I. Kriteria Penilaian

Terdapat lima kriteria utama dalam penilaian, yaitu: (1) Inovasi dan orisinalitas, (2) Kualitas desain dan integrasi perkotaan, (3) Keberlanjutan, (4) Kelayakan, dan (5) Kualitas presentasi. Penjelasan dan bobot masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

1. Inovasi dan Orisinalitas (bobot: 25%)

- Menunjukkan gagasan dan pendekatan desain yang kreatif serta berorientasi pada masa depan.
- Mampu menghadirkan suasana dan atmosfer ASEAN yang mencerminkan identitas regional dan nilai bersama.



- Memberikan manfaat tambahan (*co-benefits*) dalam menjawab tantangan perkotaan utama di Jakarta, termasuk ketahanan terhadap banjir dan perubahan iklim.

2. Kualitas Desain dan Integrasi Perkotaan (bobot: 30%)

- Menunjukkan rancangan yang unik, ikonik, dan selaras dengan konsep besar Jakarta sebagai ASEAN Hub.
- Mengedepankan pendekatan holistik dan terintegrasi yang mampu menggabungkan berbagai premis utama dalam kawasan Jakarta ASEAN Hub. (Catatan: Proposal yang mampu mengintegrasikan seluruh premis kawasan ke dalam satu visi perkotaan yang kohesif akan memperoleh nilai lebih tinggi dibanding yang hanya berfokus pada satu area atau elemen tertentu.)
- Menjamin keselarasan antara bentuk kota, fungsi, mobilitas, dan pengalaman komunitas dalam premis-premis yang telah dicantumkan.
- Menunjukkan sisi inklusivitas bagi seluruh kelompok, termasuk kelompok difabel, masyarakat rentan, serta mendukung kesetaraan gender, dan partisipasi kelompok muda.

3. Keberlanjutan (bobot: 20%)

- Menunjukkan penggunaan material dan energi yang bertanggung jawab, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.
- Mendukung misi Jakarta untuk mencapai emisi nol bersih (*net-zero emission*).
- Mendukung visi Jakarta dalam mencapai target 30% ruang terbuka hijau.

4. Kelayakan (bobot: 15%)

- Menawarkan desain yang realistis untuk diimplementasikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tanpa memerlukan perubahan besar terhadap regulasi tata ruang.
- Menyertakan gagasan pembiayaan yang relevan dan layak untuk mewujudkan desain yang diusulkan.

5. Kualitas Presentasi (bobot: 10%)

- Menyampaikan gagasan secara jelas, meyakinkan, dan menarik melalui materi presentasi visual, tertulis, maupun teknis.

J. Dewan Juri

Dewan juri terdiri dari 9 (sembilan) orang anggota yang mewakili unsur Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, organisasi non-pemerintah (NGO) yang berfokus pada isu perkotaan, asosiasi praktisi kota, serta kalangan akademisi dengan latar belakang



arsitektur dan perencanaan kota, baik dari universitas ternama di Indonesia maupun luar negeri. Berikut daftar anggota dewan juri:

1. *TBD*, Perwakilan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
2. *TBD*, Perwakilan dari IAI Jakarta
3. *TBD*, Perwakilan dari IAP Jakarta
4. *TBD*, Perwakilan dari IARKI Jakarta
5. *TBD*, Perwakilan dari IALI Jakarta
6. **Prof. Wim van den Doel**, Delft University
7. **Prof. Marlon Boarnet**, University of Southern California
8. **Prof. Wiwandari Handayani**, Universitas Diponegoro
9. **Prof. Puspita Dirgahayani**, Institut Teknologi Bandung
10. **Prof. Gunawan Tjahjono**, Universitas Indonesia
11. **Prof. Taeyong Jung**, Yonsei University, Korea Selatan

K. Data Pendukung

Penyelenggara menyediakan data pendukung yang dapat diakses oleh peserta kompetisi, yang terdiri atas:

- Data bangunan aset Pemda DKI Jakarta dan aset Pemerintah Pusat. (Catatan: peserta kompetisi dapat merancang intervensi pada aset Pemda DKI Jakarta, tetapi tidak untuk aset Pemerintah Pusat)
- Data objek cagar budaya (OCB) dan objek diduga cagar budaya (ODCB)
- Data kondisi jalan dan pedestrian
- Peta sistem dan jaringan transportasi
- Peta dan data Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- DKI Jakarta dalam Angka 2024
- Kota Jakarta Selatan dalam Angka 2024
- Kecamatan Kebayoran Baru dalam Angka 2024
- RDTR 2022 Kawasan Kebayoran Baru

L. Ketentuan Kompetisi dan Lampiran

Ketentuan kompetisi dan penggunaan karya. Seluruh karya yang dikirimkan menjadi milik panitia untuk keperluan dokumentasi dan materi pameran. Desain pemenang dapat digunakan dalam proyek pengembangan kawasan Blok M dengan mencantumkan atribusi yang sesuai kepada tim perancang. Semua karya harus orisinal dan bebas dari plagiarisme. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini akan berakibat pada diskualifikasi langsung.



Ketentuan lainnya. Keputusan dewan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. Panitia berhak melakukan perubahan terhadap peraturan kompetisi apabila dianggap perlu. Informasi tambahan, termasuk peta, data, dan panduan teknis terperinci, akan diberikan setelah proses pendaftaran. Semua pertanyaan atau klarifikasi harus dikirimkan ke alamat email resmi kompetisi.

Lampiran. Panitia penyelenggara akan menyediakan data dan informasi dasar bagi seluruh tim peserta yang dapat diakses setelah pendaftaran. Lampiran tersebut dapat mencakup: Peta wilayah studi, Data demografi, Foto Lokasi, dan Regulasi tata zonasi.

M. Prosedur Pendaftaran

- **Pendaftaran Peserta** – Informasi lebih lanjut mengenai tata cara pendaftaran akan disampaikan kemudian, menyesuaikan dengan ketersediaan sistem informasi (website dan penyimpanan data).
- **Narahubung (Tanya Jawab/QnA)** – Informasi lebih lanjut mengenai narahubung resmi akan diumumkan setelah sistem informasi (website dan penyimpanan data) serta materi *branding* tersedia.